

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan di mana analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>

Untuk metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier sederhana, yaitu metode pemodelan hubungan antara variabel dependen dan independen. Gunakan metode ini ketika variabel dependen hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui apakah sikap memaafkan berpengaruh terhadap kebahagiaan remaja akhir yang tinggal di Panti Asuhan Darul Muslimin Jombang.

##### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya proses penelitian sehingga peneliti dapat menggambarkan dengan jelas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan ruang lingkungan ini

---

<sup>31</sup> *Ibid.* hlm. 8

dibatasi dengan jelas dari daerah penelitian.

Untuk tujuan penelitian ini peneliti menggunakan tempat penelitian yaitu Panti Asuhan Darul Muslimin Jombang.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

### 1. Populasi

Dalam metode penelitian, populasi digunakan untuk menyebut keluarga atau kelompok subjek yang menjadi sasaran peneliti.<sup>32</sup> Oleh karena itu, banyak objek yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian. Misalnya, manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, sikap, dll.

Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi terbatas. Dalam hal ini adalah populasi dengan sumber batas kuantitatif yang terdefinisi dengan baik. Populasi dalam penelitian ini adalah Panti Asuhan Darul Muslimin Jombang yang memiliki 85 anak.

### 2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>33</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu. Beberapa program dapat digunakan untuk mengidentifikasi sampel sebagai anggota populasi terpilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>34</sup>

---

32 Dodi, "Metode Penelitian", hlm. 128-129

33 *Ibid.* hlm. 128-129

34 Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder edisi Revisi", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 74

Teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>35</sup>

Pada penelitian ini ditentukan sampel yang dikumpulkan adalah 45 remaja dengan rentan usia 18 sampai 22 tahun yang tinggal di Panti Asuhan Darul Muslimin Jombang.

### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data penelitian ini didapat dari beberapa metode, diantaranya yaitu:

#### 1. Skala

Sikap, pendapat, dan cara pandang terhadap fenomena sosial dapat diukur dengan skala ini. Para peneliti dalam penelitian ini mendefinisikan fenomena sosial sebagai bentuk variabel yang mereka teliti. Variabel indikator dibuat dari variabel dependen. Pernyataan atau pertanyaan dapat diturunkan dari data tersebut dan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan item instrumen.<sup>36</sup>

Skala penelitian ini menggunakan skala tertutup mencakup pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban. Responden cukup memberikan jawaban yang diberikan oleh peneliti dalam rumusan pertanyaan/pernyataan yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini digunakan Skala *Forgiveness* dan Skala Kebahagiaan. Skala dikembangkan dengan menggunakan metode skala Likert. Setiap jawaban dikaitkan dengan bentuk pernyataan/dukungan sikap, yang diungkapkan dalam kata-kata berikut: sangat setuju (SS),

---

35 Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta), hlm.85

36 *Ibid.* hlm.93

setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).<sup>37</sup>

Tabel 1. 1 Nilai Item

Aitem	SS	S	RG	TS	STS
Favoriable	5	4	3	2	1
Unfavoriable	1	2	3	4	5

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber atau dokumen yang dapat ditelusuri.<sup>38</sup> Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang stabil, sebagai bukti untuk pengujian, secara alami, tidak reaktif. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum subjek penelitian, meliputi sejarah lembaga yang diteliti, latar belakang subjek penelitian, serta jumlah dan status anak di Panti Asuhan Darul Muslimin Jombang.

## D. INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Skala Kebahagiaan

Skala Kebahagiaan dikembangkan berdasarkan teori Seligman yang menyatakan bahwa istilah kebahagiaan adalah istilah generik untuk menggambarkan upaya psikologi positif.

Tabel 1. 2 *Blueprint* Skala Kebahagiaan

Aspek	Indicator	F	UF	Jumlah
Memiliki interaksi atau hubungan positif dengan orang lain	Mampu bersosialisasi	1,2,3,4,5	6,7,8	8
	Mampu memecahkan masalah	9,10,11,12,13	14,15,16	8

<sup>37</sup> *Ibid.* hlm.94

<sup>38</sup> Riduwan, “*Pengantar Statistik Sosial*”, hlm. 227-228

Keterlibatan penuh	Dapat memanagemen waktu		17,18, 19,20, 21	22,23, 24,25	9
Temukan makna dalam keseharian.	Mampu belajar memahami masa lalu		26,27, 28,29, 30	31,32, 33	8
Optimis namun tetap realistis	Mampu berprasangka baik terhadap masa depan dan mem- <i>planning</i> masa depan		34,35, 36,37, 38	39,40, 41,42	9
Menjadi pribadi yang resilien.	Mampu menerima masa lalu		43,44, 45,46, 47	48,49, 50	8
	Total		30	20	50

## 2. Skala Forgiveness

Skala *Forgiveness* didasarkan pada teori McCullough bahwa sikap-memaafkan dapat mencerminkan perubahan prososial dalam motivasi interpersonal yang dialami individu.

Tabel 1. 3 *Blueprint* Skala *Forgiveness*

Aspek	Indicator	F	UF	Jumlah
Advoidance motivations	Tidak menjauh	51,52, 53,54, 55,56	57,58, 59,60	10
	Mampu menjaga hubungan	61,62, 63,64, 65,66,	67,68, 69,70	10
Revenge motivations	Mampu menerima kenyataan	71,72, 73,74, 75,76	77,78, 79,80	10
	Tidak membalas dendam	81,82, 83,84, 85,86	87,88, 89,90	10
Benevolance motivations	Mampu berbuat baik	91,92, 93,94, 95,96	97,98, 99,100	10
	Total	30	20	50

## 3. Pedoman dokumentasi

Penelitian ini akan menggunakan sumber dokumentasi untuk mengumpulkan data *historis* di lokasi penelitian berupa catatan transkrip untuk melengkapi data. Metode pengumpulan data ini

digunakan untuk meneliti gambaran umum subjek penelitian, yang dapat mencakup: sejarah lembaga penelitian, sejarah subjek penelitian, visi dan misi lembaga penelitian, dan latar belakang subjek penelitian.

## **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dihasilkan oleh penelitian lapangan, sehingga dengan cara ini kesimpulan dapat ditarik.<sup>39</sup> Dalam analisis statistik ini diharapkan kredibilitas hasil pengelolaan data dapat dipercaya.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan kegiatan dalam Langkah persiapan ini adalah :
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi angket
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima oleh peneliti
  - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.
2. Tabulasi

Tabulasi adalah proses mengatur data untuk dianalisis dan memasukkan informasi ke dalam tabel yang telah dibuat sebelumnya, yaitu memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, hlm. 207

### 3. Uji Instrumen

#### a. Uji validitas

Indikator validitas instrumen adalah apakah instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Korelasi antara skor item dan skor total digunakan untuk menguji validitas (*Item-Total correlation*).<sup>40</sup> Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir tes angket secara akurat mewakili topik yang diteliti. Dengan menentukan korelasi antara penjumlahan skor untuk setiap item jawaban dalam temuan SPSS, maka validitas data kemudian diperiksa.

#### b. Uji reliabilitas

Sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya dapat ditunjukkan oleh tingkat reliabilitasnya. Ketika dua atau lebih pengukuran dari gejala yang sama dilakukan dengan menggunakan peralatan yang sama, reliabilitas mengacu pada seberapa cocok pengukuran tersebut.<sup>41</sup> Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsisten. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah  $>0,6$ .

Azwar menjelaskan bila koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $0,7 - 0,8$  maka tingkat reliabilitasnya baik. Dan jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,8$  maka tingkan

---

40 Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", hlm. 8

41 *Ibid.* hlm. 13

reliabilitasnya dapat dikatakan sangat baik.<sup>42</sup> Peneliti menggunakan SPSS untuk mengevaluasi data penelitian.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Penelitian menganalisis data yang tersedia pada tahap ini sesuai dengan jenis penelitian. Penelitian kuantitatif ini biasanya menggunakan analisis data statistik. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *forgiveness* mempengaruhi kesejahteraan remaja akhir di Panti Asuhan Darul Muslimin Jombang.

Menggunakan SPSS dan perhitungan Kolmogrov-Smirnov, Uji normalitas ditentukan, dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ . Data tidak berdistribusi teratur jika  $\text{sig} < 0,05$ .

##### a. Uji normalitas

Menggunakan SPSS dan perhitungan Kolmogrov-Smirnov, Uji normalitas ditentukan, dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ . Data tidak berdistribusi teratur jika  $\text{sig} < 0,05$ .

##### b. Uji linieritas

Uji linearitas menentukan apakah ada hubungan linear atau nonlinear antara variabel bebas dan terikat. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka ketentuan mengenai linieritas variabel bebas dan terikat pada SPSS dengan nilai Sig. *Deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara kedua

---

42 Saifuddin Azwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 33



variabel yang diuji atau jika nilai Sig. *Deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel yang diuji, serta taraf kepercayaan menggunakan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linier sederhana

Hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan variabel dependen adalah dasar dari regresi linier sederhana.<sup>43</sup> Rumus linier sederhana yang digunakan yaitu:<sup>44</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y =subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a =harga Y bila X=0 (harga konstan)

b =angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X =subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menemukan harga a dan b, peneliti menggunakan SPSSU ntuk mengetahui seberapa pengaruhnya antara variabel bebas dan variabel terikat secara individu/secara persial

---

43 *Ibid.* hlm. 261

44 *Ibid.* hlm. 149

menggunakan analisis uji T.<sup>45</sup> menggunakan uji T berupa membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkatan kepercayaan tertentu yang dipilih (alpha). dalam penelitian ini  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% untuk melihat signifikan atau tidak dengan melihat tabel *coefficient* pada kolom T dan Sig. (p). Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel bebas, begitu juga sebaliknya.<sup>46</sup>

b. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis statistik. Kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, dapat diketahui melewati interpretasi nilai signifikan pada teknik analisis statistik, jika nilai Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga *forgiveness* berpengaruh positif terhadap kebahagiaan remaja akhir. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka *forgiveness* tidak berpengaruh positif terhadap kebahagiaan remaja akhir.<sup>47</sup>

---

45 Pramesti Getut. “*Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*”. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 87

46 Singgih Santosa. “*Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*”. (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2015), 72

47 Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 114